

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dari hasil analisa yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Balok gedung dengan damaged besar dengan nilai 1253,66 Kg pada kolom K2 lantai 2 dan balok B4 pada lantai 2.
2. Hasil *Damaged Plasticity* Elemen hingga pada sambungan Plat baja dan kolom beton terdapat pola leleh pada plat, kolom, dan Baja I wf.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis terkait analisa kinerja sambungan menggunakan elemen hingga pada kasus ini, Maka saya (penulis) memberikan saran kepada pembaca untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Mempertimbangkan penggunaan balok utama menggunakan kombinasi kolom beton dengan balok baja I WF meskipun mempunyai keunggulan dalam pelaksanaan yang efisien akan tetapi berdasarkan analisa ini digunakan *joint assembled masses* Max yang terdapat di *joint text* nomor 197 dengan rata sehingga tidak terjadi *Over Stress* apabila dilaksanakan.
2. Perlu memperbanyak *study* kasus pada penggunaan sambungan jenis ini dan kondisi, situasi, dan bentuk konstruksi yang lebih beragam sehingga dapat mengetahui keunggulan dan kelemahan pada tiap model sambungan yang beragam atau dengan metode lain sehingga banyak referensi dan perbandingan yang dihasilkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- 2847:2019, S. (2019). Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung dan Penjelasan (SNI 2847:2019). In *Bsn* (Nomor 8). BADAN STANDARDISASI NASIONAL. [www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)
- Aminullah, & Iman, M. (2022). ANALISIS SAMBUNGAN BALOK-KOLOM BETON BERTULANG DENGAN PEMODELAN NUMERIK BERBASIS METODE ELEMEN HINGGA. *MEDIA ILMIAH TEKNIK SIPIL*, 10(1), 155–163.
- Badan Standar Nasional Indonesia. (2020). *SNI 1729:2020 Persyaratan Beton Struktural untuk Bangunan Gedung dan Penjelasan*.
- Casita, C. B., & Suswanto, B. (2017). Studi Perilaku Pada Sambungan Rectangular Concrete Filled Tubes (Rcft) Dengan Metode Finite Element. *Journal of Civil Engineering*, 32(1), 19. <https://doi.org/10.12962/j20861206.v32i1.4505>
- Indryawan, H. K., & Apriyatno, H. (2020). Perilaku kegagalan breakout terhadap gaya geser pada baut angkur terhadap perbandingan kekuatan metode pemasangan cast- in place dan post installed. *Prosiding Semnas Fakultas Teknik Univ. Muhammadiyah SURakarta*, 38–44.
- Kaffah, S., & Suswanto, B. (2021). Analisis Perilaku Vertical Eccentrically Braced Frame Menggunakan Profil Tubular Ganda. *Jurnal Aplikasi Teknik Sipil*, 19(4), 395. <https://doi.org/10.12962/j2579-891x.v19i4.9621>
- Langi, W., Kumaat, E. J., & Manalip, H. (2018). Tegangan Lekat Antara Baja dan Beton Dengan Mutu Beton 40-70 MPa. *Jurnal Sipil Statik*, 6(11), 995–1002.
- PRASETYA, B. (2019). *Persyaratan beton struktural untuk bangunan gedung dan penjelasan*. BADAN STANDARDISASI NASIONAL.
- Yuliantara, A. R., & Wibowo, A. S. (2022). Sistem Informasi Lokasi Slot Parkir Kosong Berbasis Internet Of Things Pada Gedung Parkir Bertingkat. *eProceedings*9(3),825–837. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/engineering/>

article/view/18103%0Ahttps://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id  
/index.php/engineering/article/view/18103/17732